

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan penulis pada bab IV, maka bab ini penulis dapat mengambil simpulan sesuai dengan perumusan masalah dan saran yang mungkin bermanfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan pengakuan aset tetap atas harga perolehan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun hanya berdasarkan harga belinya saja dan tidak memperhitungkan biaya-biaya lain yang dikeluarkan selama perolehan aset tersebut. Sehingga setelah dianalisis terdapat selisih. Selisih tersebut memberikan pengaruh terhadap Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) serta nilai aset tetap itu sendiri yang disajikan di dalam Neraca.
2. Perhitungan harga perolehan aset tetap yang belum tepat oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun menyebabkan kesalahan dalam penyajian nilai aset tetap di dalam neraca. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun tidak menyajikan aset tetap sesuai dengan nilai buku yang sebenarnya. Kesalahan dalam pengakuan harga perolehan aset tetap juga akan berpengaruh terhadap pembebanan beban penyusutan tiap tahun. Adanya perbedaan dalam mencatat beban penyusutan mempengaruhi laba atas sisa hasil usaha yang didapat oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun yang sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun melakukan perhitungan harga perolehan aset tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) yang berlaku dengan mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan terhadap perolehan aset tetap sebagai unsur dari harga perolehan, agar nilai aset tetap yang disajikan pada laporan keuangan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.